



PEMKOT BUKA 150 FORMASI CALON ASN

Tak Dipungut Biaya, Waspada Penipuan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memastikan seluruh proses dan tahapan seleksi calon Aparatur Sipil Negara (ASN) 2024 tidak dipungut biaya. Meski demikian calon pendaftar tetap diimbau mewaspadaai terhadap oknum yang melakukan aksi penipuan dengan berbagai tipu daya.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogya Dedi Budiono, mengatakan pada tahun ini pihaknya membuka 150 formasi calon ASN. Meliputi 10 formasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan 140 formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). "Drafnya sudah kami unggah di laman resmi Pemkot Yogya," jelasnya, Kamis (22/8).

Proses rekrutmen ASN di lingkungan Pemkot Yogya sudah dibuka pendaftaran sejak 20 Agustus hingga 6 September 2024 mendatang. Selanjutnya seleksi administrasi pendaftar dijadwalkan 20 Agustus hingga 13 September 2024. Kemudian pengumuman hasil seleksi administrasi pada 14-17 September 2024. Tes Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) baru akan digelar pada 16 Oktober hingga 14 November 2024. Setelah itu dilanjutkan Seleksi Kompetensi

Bidang (SKB) bagi pelamar yang lolos SKD. Dokumen tahapan seleksi itu bisa diunduh melalui laman bkpsdm.jogjakota.go.id.

Dedi kembali menegaskan, proses rekrutmen ASN di lingkungan Pemkot Yogya tidak dipungut biaya. Selain itu dirinya juga mengimbau agar masyarakat tidak percaya dengan modus penipuan rekrutmen ASN. Biasanya, berupa calo yang memberikan iming-iming bisa membantu penerimaan CPNS.

"Kami imbau masyarakat jangan tergoda bujuk rayu calo. Rekrutmen ASN tidak bisa menggunakan model titip-titipan," tandasnya.

Terkait dengan persyaratan umum, Dedi menjelaskan, calon pelamar wajib merupakan warga negara Indonesia (WNI) serta memenuhi batas umur minimal 18 tahun dan maksimal 35 tahun dan sehat secara rohani maupun jasmani. Selain itu, bagi pelamar juga

tidak pernah dipidana penjara minimal dua tahun atau lebih. Kemudian juga tidak pernah diberhentikan secara tidak hormat dari abdi negara, pegawai BUMN, maupun pegawai swasta.

"Calon ASN juga bukan merupakan anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis. Serta yang cukup penting harus memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan," pesannya.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Ignatius Trihastono, menambahkan informasi terkait rekrutmen ASN bisa dilihat melalui kanal informasi milik pemerintah. Baik itu dari website resmi maupun akun media sosial milik pemkot dan BKPSDM Kota Yogya.

"Kami betul-betul mengimbau masyarakat jangan pernah percaya kalau ada yang menawarkan bantuan untuk meloloskan setiap proses tahapan sampai diterima. Itu sudah dipastikan modus. Apalagi penyelenggaraan rekrutmen CPNS ini dilakukan langsung oleh pemerintah pusat," imbaunya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Man	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005